



IMAN YANG TERLIBAT

Memaknai Lagi Imitatio Christi



Raymundus Sudhiarsa, SVD, PhD

IMAN
yang
TERLIBAT

Memaknai Lagi Imitatio Christi

Raymundus Sudhiarsa, SVD, PhD.



Yayasan Pustaka Nusatama

IMAN YANG TERLIBAT

Memaknai Lagi Imitatio Christi

Raymundus Sudhiarsa, SVD, PhD.

© 2009

Yayasan Pustaka Nusatama

Jl. Sawit 21, Sawitsari, Yogyakarta 55283

Telp.(0274) 885471, 882959 Fax. (0274) 566250

E-mail: ypn-ykt@plasa.com

Cetakan Pertama, Juni 2009

Editor: Bert T. Lembang dan Alfred B. Jogo Ena

Nihil Obstat: St. Darmawijaya, Pr

Cens. Libr. KAS

Yogyakarta, 16 Maret 2009

Imprimatur: Pius Riana Prapdi, Pr

Vikjen KAS

Semarang, 24 Maret 2009

Hak Cipta dilindungi Undang-undang

All rights reserved

PENGANTAR

Identitas sebuah komunitas beriman menjadi jelas bila ia memiliki peran sosial nyata yang konstruktif bagi masyarakat di sekitarnya. Demikianlah Gereja, sebagai komunitas beriman yang menghayati nilai-nilai moral dan spiritual yang diajarkan oleh Yesus Kristus, Sang Guru, memiliki panggilan untuk turut memajukan pembaruan hidup bersama. Tujuan akhirnya adalah terwujudnya masyarakat baru, yakni 'dunia bersama' (*shared world, oikumene*), tempat setiap orang merasa sebagai saudara. Menurut terma teologis alkitabiah, 'dunia bersama' yang dimaksudkan itu adalah Kerajaan Allah.

Inilah nilai dasar yang menjiwai paguyuban murid-murid Yesus Kristus. Dengan meneladani Gurunya, Gereja dipanggil untuk juga menjadi 'terang bangsa-bangsa' (*lumen gentium*) dan sumber 'kegembiraan dan harapan' (*gaudium et spes*) bagi dunia. Inilah kebajikan ilahi yang diajarkan oleh

Gereja secara turun temurun kepada putra-putrinya, yang kekuatan utamanya bersumber pada kasih Allah sendiri – *Amor fontalis* yang memberi hidup kepada segala yang ada.

Buah-buah pikiran teologis dalam buku *Iman yang Terlibat: Memaknai Lagi Imitatio Christi* ini memiliki ide dasar transformasi kultural, moral, dan spiritual. Lewat refleksi profetis ini penulis ingin turut ambil bagian dalam upaya-upaya membongkar tanpa menghancurkan atau mengubah tanpa merusakkan segala capaian peradaban kita. Nilai-nilai profetis dan transformatif warisan Gereja ini hendak didialogkan kembali dengan *modus vivendi* (pola pikir, kelakuan, dan cara merasa) jaman kita, utamanya tata nilai yang telah dicerai oleh dampak-dampak negatif ideologi pembangunan. Kita prihatin akan kenyataan bahwa kemajuan yang dikejar oleh peradaban kita dewasa ini semakin terarah hanya kepada pencarian pesona dan prestasi duniawi dengan kemegahan penampilan lahir dan gaya hidup mewah – pada kelompok-kelompok sosial tertentu, juga dengan sederet gelar akademis yang memesona – namun miskin etika dan moralitas.

Catatan-catatan reflektif ini disusun dalam tiga bagian utama menurut pertimbangan teologis spekulatif dan praksis pastoral. Kelompok pertama, kristologi transformatif dengan ide dasar

berguru pada Kristus yang datang untuk memajukan pembaruan masyarakat Yahudi pada jamanNya. Kelompok kedua, Gereja misioner dengan gagasan dasar Gereja sebagai kekuatan moral dan religius yang mengkritisi pola hidup masyarakat dewasa ini. Sedangkan kelompok ketiga, teologi partisipatif dengan gagasan dasar membangun kembali dunia kita lewat keterlibatan pribadi setiap murid Kristus. Lalu, ketiganya disimpulkan pada bagian keempat – merumuskan identitas Gereja.

Singkatnya, buku ini hanyalah salah satu bentuk upaya untuk memaknai lagi hidup sebagai *servus fidelis Christi*, hamba Kristus yang setia.

Hari Raya Kebangkitan Tuhan
Mojokerto, 2009

r.s.



DAFTAR ISI

PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	7
I. KRISTOLOGI TRANSFORMATIF - <i>Panggilan untuk meneladani Kristus</i>	11
1. Cinta Altruis	13
2. Ekaristi dan Nilai Profetis	19
3. Empati	24
4. Guru Sejati dan Sekolah Unggulan	29
5. Iman, Nalar, dan Perbuatan	34
6. Murid dan Guru	39
7. Paskah: Hentikan Kekerasan	44
8. Pejuang Kehidupan	49
9. Pengalaman Diselamatkan	54
10. Saksi Keselamatan	59
11. Sang Pemimpin	64

12. Sang Perintis	69
13. Terang Bagi Segala Bangsa	74
14. Yesus dan Kita	79

II. GEREJA MISIONER -

<i>Ada untuk dunia</i>	85
14. Fajar Harapan Baru	87
16. Hamba-hamba Tuhan	92
17. Harapan	97
18. Hidup dalam Pengharapan	102
19. Jalan Tuhan	107
20. Melawan Legalisme	112
21. Membangun Harapan	117
22. Membangun Kemanusiaan	122
23. Menjadi Manusia 'Plus'	128
24. Menjadi Penolong	134
25. Menjadi Radikal	139
26. Moral Spiritual Baru	144
27. Perjuangan	149
28. Perlawanan	154
29. Persekongkolan	159
30. Waspada	164

III. TEOLOGI PARTISIPATIF -

Gereja hadir lewat individu-individu kristiani 169

31. Iman Inklusif 171
32. Kasih yang Menyejarah 176
33. Kekuatan Iman 182
34. Komitmen Iman 187
35. Kualitas 192
36. Pentakosta Baru 197
37. Pertobatan 202
38. Renovasi Rumah Allah 207
39. Siasat Iman 212
40. Siasat Kehidupan 217
41. Spirit perjuangan 222
42. Spiritualitas "I Don't Care" 227
43. Toleransi Total 231
44. Transformasi Hidup 236

IV. MERUMUSKAN IDENTITAS

GEREJA 241